

**Padepokan Kreativitas Seni Urban Culture untuk Anak-anak di
Palembang**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Disjukan Oleh:

Imam Setiadi

NIM.02051406023

Program Studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

2013

↓
707 · 707
Ima
P
2013

27/01/2013

**Padepokan Kreativitas Seni Urban Culture untuk Anak-anak di
Palembang**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Diajukan Oleh:

Imam Setiadi

NIM.03091406023

**Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

2013

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Tugas Akhir dengan Judul

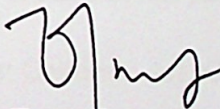
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PADEPOKAN KREATIVITAS SENI URBAN CULTURE UNTUK ANAK-ANAK DI PALEMBANG

Skripsi Tugas Akhir Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Dapat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata (S1) Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya

Oleh :

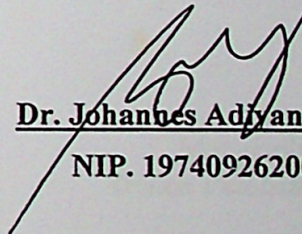
IMAM SETIADI
03091406023

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1



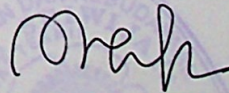
Ir. Tuter Lusetyowati
NIP. 196509251991022001

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2



Dr. Johannes Adyanto S.T. M.T.
NIP. 197409262006041002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuly, ST.MT.
NIP. 197705282001122002

ABSTRAK

Imam Setiadi "Padepokan Kreativitas Seni Urban Culture untuk Anak-anak di Palembang". Tinjauan Konseptual, S1, Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Sriwijaya, 2013, 121 Halaman.

Padepokan Kreativitas Seni Urban Culture untuk Anak-anak di Palembang, adalah sebuah wadah yang diperuntukan bagi anak-anak yang memiliki minat dan ketertarikan pada dunia seni khususnya seni yang akrab dengan masyarakat perkotaan. Perancangan yang menggunakan konsep Behavioural Architecture diharap mampu menciptakan ruang yang menyenangkan dan memiliki nilai-nilai pendidikan bagi pengguna utama fasilitas yaitu anak-anak.

Kata Kunci: Anak-anak, Seni, Kota, Pendidikan

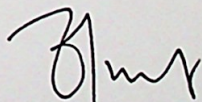
ABSTRACT

Imam Setiadi "Padepokan Urban Culture Creativity Art for Children in Palembang". Conceptual Overview, S1, Architectural Engineering Program, University of Sriwijaya, 2013, 121 Pages.

Padepokan Urban Culture Creativity Art for Children in Palembang, is a place that is intended for children who have an interest and an interest in the world of art, especially the art are familiar with urban communities. Behavioural architecture expected to be able to create space that is fun and has educational value for the children as a main users.

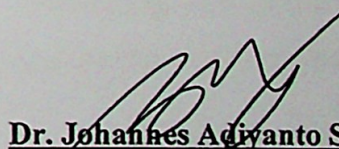
Keywords: Children, Art, City, Education

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1



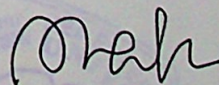
Ir. Tutur Lusetyowati
NIP. 196509251991022001

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2



Dr. Johannes Adiyanto S.T. M.T.
NIP. 197409262006041002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuly, ST.MT.
NIP. 197705282001122002

Kata Pengantar

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, puji dan syukur saya ucapkan karena izin-Nya jua, saya selaku penulis bisa menyelesaikan laporan tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Padepokan Kreativitas Seni Urban Culture untuk Anak-anak di Palembang". Walaupun pada hakekatnya merupakan hasil dari sebuah usaha, berkat rahmat-Nya jua saya bisa berkarya dalam bentuk laporan ini.

Adapun laporan ini dibuat demi memenuhi Tugas Akhir yang juga merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata (S1) Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya. Semoga bisa memberi kontribusi positif di bidang tersebut dan menjadi pedoman yang lain. Tidak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang antusias selalu memberikan semangat dan dorongan;
2. Ibu Wienty Triyuli, S.T., M.T., selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T., dan Bapak Dr. Johannes Adiyanto S.T. M.T. selaku dosen pembimbing tugas akhir;
4. Semua Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Srwijaya yang telah memberi masukan-masukan dan arahan yang telah diberikan kepada saya untuk memperbaiki laporan ini.
5. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2009 yang selalu mendukung dan memotivasi, dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian landasan konseptual ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, segala masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk karya ini menjadi lebih baik pada masa yang akan datang sangat saya harapkan. Terima kasih.

Palembang, Juli 2013

Imam Setiadi

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR : 140811

TANGGAL : 27 FEB 2014

Daftar Isi

ABSTRAK	
ABSTRACT	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan	3
1.5 Metode Penulisan	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Judul Proyek	6
2.2 Pengertian Judul	6
2.3 Tinjauan Fungsional	7
2.3.1 Tinjauan Kegiatan	8
2.3.2 Tinjauan Urban Culture	11
2.3.3 Tinjauan Perkembangan Anak	13
2.3.4 Tinjauan Fasilitas	14
2.3.5 Tinjauan Lokasi	16
2.3.6 Tinjauan Struktur	18

2.3.7 Tinjauan Utilitas	22
2.4 Tinjauan Objek Sejenis.....	29
2.4.1 Saung Angklung Udjo	29
2.4.2 Selasar Sunaryo Art Space.....	31
BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN.....	34
3.1 Dasar Perancangan	34
3.2 Elaborasi Dasar Perancangan.....	35
BAB IV DATA DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .	36
4.1 Analisa Fungsional.....	36
4.1.1 Analisa Pelaku.....	36
4.2 Analisa Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	41
4.2.1 Pengelompokan Ruang	45
4.2.2 Kebutuhan Luasan Ruang.....	50
4.3 Analisa Organisasi Ruang.....	57
4.4 Analisa Kontekstual	60
4.4.1 Analisa Pemilihan Tapak	60
4.4.2 Analisa Eksisting Tapak	63
4.4.3 Analisa Regulasi Tapak	64
4.4.4 Analisa Topografi Tapak	66
4.4.5 Analisa Drainase.....	67
4.4.6 Analisa Vegetasi.....	68
4.4.7 Analisa Klimatologi.....	69
4.4.8 Analisa View	70
4.4.10 Analisa Pencapaian Tapak	73
4.4.11 Analisa Sirkulasi dan Parkir.....	76

4.5 Analisa Arsitektural.....	77
4.5.1 Analisa Jumlah Massa	77
4.5.2 Analisa Gubahan Massa.....	78
4.5.3 Analisa Pola Perletakan Bangunan.....	79
4.6 Analisa Struktural.....	80
4.6.1 Struktur Bawah (Pondasi).....	80
4.6.2 Struktur Badan.....	82
4.6.3 Modul Bangunan	85
4.7 Analisa Utilitas.....	86
4.7.1 Penghawaan.....	86
4.7.2 Sistem Distribusi Air	87
4.7.3 Sistem Pencahayaan	89
4.7.4 Sistem Distribusi Listrik	91
4.7.5 Sistem Komunikasi.....	91
4.7.6 Sistem Pencegah Kebakaran	92
4.7.7 Sistem Pembuangan Sampah	93
4.7.8 Sistem Transportasi Bangunan.....	93
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	95
5.1 Konsep Dasar	95
5.2 Konsep Perancangan	96
5.2.1 Konsep Tapak.....	96
5.2.2 Konsep Bangunan.....	98
5.2.3 Konsep Tata Ruang Dalam	100
5.4 Konsep Struktur	101
5.4.1 Struktur Bagian Bawah.....	101

5.4.2 Struktur Bagian Tengah.....	102
5.4.3 Struktur Bagian Atap.....	103
5.5 Konsep Utilitas.....	103
5.5.1 Konsep Pencahayaan.....	103
5.5.2 Konsep Penghawaan.....	104
5.5.3 Konsep Distribusi Air.....	104
5.5.4 Konsep Distribusi Listrik.....	105
5.5.5 Konsep Pembuangan Sampah.....	105
5.5.6 Konsep Sistem Penanggulangan Kebakaran.....	106
5.5.7 Konsep Sistem Transportasi Bangunan.....	106
Daftar Pustaka.....	107

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Ilustrasi Kegiatan Kesenian Musik.....	9
Gambar 2. 2 Proses Membuat Mural	10
Gambar 2. 3 Aktifitas Seni Urban	11
Gambar 2. 4 Peta Kota Palembang Sumber: BAPPEDA.....	17
Gambar 2. 5 Peta Kawasan Jakabaring dan Bukit Baru	18
Gambar 2.6 Penggunaan Bentang Lebar pada bangunan Schiffbau, Zurich	19
Gambar 2. 7 Rangka Batang Stabil.....	19
Gambar 2. 8 Berbagai Bentuk Rangka Batang.....	20
Gambar 2. 9 Penggunaan Rangka Batang.....	21
Gambar 2. 10 Kestabilan Rangka Batang	21
Gambar 2. 12 Penerapan Akustik Pada Auditorium.....	24
Gambar 2. 13 Skema Distribusi Cahaya Bukaian Sisi.....	25
Gambar 2. 14 Skema Distribusi Cahaya Bukaian Atas	25
Gambar 2. 15 Jenis Model Pelindung Sinar	26
Gambar 2.16 Pertunjukan Angklung di SAU.....	29
Gambar 2.17 Pelatihan Kesenian di SAU	30
Gambar 2.18Toko Cenderamata SAU.....	31
Gambar 3. 1Ilustrasi Penggunaan Wayfinding.....	34
Gambar 4. 1 Skema Pengelola Fasilitas.....	38
Gambar 4. 2 Alur Kegiatan Pengelola	41
Gambar 4. 3 Alur Kegiatan Pemakai	43

Gambar 4. 4 Alur Kegiatan Pengunjung	44
Gambar 4. 5 Organisasi Ruang Massa Pengelola	57
Gambar 4. 6 Organisasi Ruang Massa Pelatihan Lt. 1	58
Gambar 4. 7 Organisasi Ruang Massa Pelatihan Lt. 2	58
Gambar 4. 8 Organisasi Ruang Massa Pagelaran	59
Gambar 4. 9 Organisasi Ruang Fasilitas Outdoor	59
Gambar 4. 10 Analisa Eksisting Tapak.....	63
Gambar 4. 11 Ukuran Tapak	64
Gambar 4. 12 Sintesa GSB dari Jalan	65
Gambar 4. 13 Topografi Tapak	66
Gambar 4. 14 Sintesa Pemanfaatan Kontur Tapak.....	66
Gambar 4. 15 Analisa Drainase Tapak	67
Gambar 4. 16 Alur Pembuangan Air Kotor	67
Gambar 4. 17 Analisa Pergerakan Matahari	69
Gambar 4. 18 Analisa View Tapak.....	71
Gambar 4. 19 Sintesa View Tapak	72
Gambar 4. 20 Analisa Kebisingan Tapak.....	72
Gambar 4. 21 Sintesa Kebisingan.....	73
Gambar 4. 22 Analisa Pencapaian Tapak.....	74
Gambar 4. 23 Rencana Sirkulasi Ke Tapak	75
Gambar 4. 24 Analisa Sirkulasi Tapak	76
Gambar 4. 25 Sintesa Sirkulasi Dalam Tapak.....	76
Gambar 4. 26 Pola Sirkulasi Tapak	77
Gambar 4. 27 Skema Sistem Air Down Feed.....	87
Gambar 4. 28 Skema Sistem Air Up Feed	87

Gambar 4. 29 Skema Pembuangan Air Kotor Berlemak	88
Gambar 4. 30 Skema Pembuangan Air Kotor Tanpa Lemak	88
Gambar 4. 31 Skema Pembuangan Air Tinja	89
Gambar 4. 32 Skema Distribusi Pembuangan Air Hujan	89
Gambar 4. 33 Skema Distribusi Listrik	91
Gambar 4. 34 Skema Komunikasi Internal	92
Gambar 4. 35 Smoke Detector	93

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Pengelompokan Usia dan Jenis Kesenian.....	37
Tabel 4. 2 Jumlah Pengelola Fasilitas.....	39
Tabel 4. 3 Jumlah Wisatawan Kota Palembang.....	40
Tabel 4. 4 Analisa Kegiatan & Kebutuhan Ruang.....	41
Tabel 4. 5 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Siswa.....	43
Tabel 4. 6 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengunjung.....	45
Tabel 4. 7 Kelompok dan Sifat Ruang Pengelola.....	45
Tabel 4. 8 Kelompok dan Sifat Ruang Fasilitas Pengajaran.....	46
Tabel 4. 9 Kelompok dan Sifat Ruang Fasilitas Pagelaran.....	47
Tabel 4. 10 Kelompok dan Sifat Ruang Fasilitas Servis.....	48
Tabel 4. 11 Kelompok dan Sifat Ruang Fasilitas Seni Outdoor.....	49
Tabel 4. 12 Kelompok dan Sifat Ruang Fasilitas Pengunjung.....	49
Tabel 4. 13 Besaran Ruang Fasilitas Pengelola.....	50
Tabel 4. 14 Besaran Ruang Fasilitas Pelatihan.....	51
Tabel 4. 15 Besaran Ruang Fasilitas Pagelaran.....	52
Tabel 4. 16 Besaran Ruang Fasilitas Servis.....	54
Tabel 4. 17 Besaran Ruang Fasilitas Seni Outdoor.....	55
Tabel 4. 18 Besaran Ruang Fasilitas Pengunjung.....	55
Tabel 4. 19 Besaran Lahan Fasilitas Parkir.....	56
Tabel 4. 20 Total Luasan Ruang.....	57
Tabel 4. 21 Tabel Pembobotan Nilai Tapak.....	62
Tabel 4. 22 Perbandingan Jumlah Massa Bangunan.....	77

Tabel 4. 23 Perbandingan Karakter Bentuk Bangunan Dasar	78
Tabel 4. 24 Jenis Organisasi Ruang	79
Tabel 4. 25 Konsep Perletakan Massa	80
Tabel 4. 26 Jenis Pondasi	80
Tabel 4. 27 Perbandingan Jenis Struktur Badan	82
Tabel 4. 28 Jenis Pembalokan	83
Tabel 4. 29 Jenis Struktur Atap	83
Tabel 4. 30 Sistem Struktur Atap Ruang	84
Tabel 4. 31 Perbandingan Jenis AC	86
Tabel 4. 32 Perbandingan Jenis Sistem Saluran Air Bersih	87
Tabel 4. 33 Karakteristik Jenis Lampu	90
Gambar 5. 1 Ilustrasi Konsep Dasar	95
Gambar 5. 2 Analisa Tapak Terhadap Gubahan	98
Gambar 5. 3 Konsep Ruang Dalam Massa Pelatihan	100
Gambar 5. 4 Konsep Ruang Dalam Massa Pagelaran	100
Gambar 5. 5 Konsep Ruang Dalam Massa Komersil	101
Gambar 5. 6 Konsep Ruang Dalam Massa Pengelola	101
Gambar 5. 7 Pondasi Plat dan Pondasi Tiang Pancang	102
Gambar 5. 8 One Way Beams	102
Gambar 5. 9 Struktur Rangka Atap	103
Gambar 5. 10 Konsep Distribusi Air Bersih	105
Gambar 5. 11 Alur Pembuangan Air Kotor	105
Gambar 5. 12 Alur Distribusi Listrik	105

Gambar 5. 13 Alur Pembuangan Sampah 106
Gambar 5. 14 Sistem Transportasi Vertikal 106

1.1 Latar Belakang

Perkotaan adalah lingkungan yang sangat dinamis dimana terjadi perubahan-perubahan dalam berbagai aspek yang meliputi aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat perkotaan. Perubahan-perubahan tersebut dapat berupa peningkatan jumlah penduduk, peningkatan tingkat pendidikan, peningkatan pendapatan per kapita, dan peningkatan kesadaran masyarakat akan lingkungan hidup.

Salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan perkotaan adalah aspek pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan menjadi tulang punggung pembangunan di masa depan. Untuk itu, perlu diciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di lingkungan perkotaan. Lingkungan yang kondusif tersebut meliputi lingkungan yang aman, sehat, dan nyaman bagi anak-anak untuk bermain, belajar, dan berkreasi. Lingkungan yang kondusif tersebut juga meliputi lingkungan yang memiliki akses yang mudah ke fasilitas-fasilitas pendidikan, kesehatan, dan rekreasi. Lingkungan yang kondusif tersebut juga meliputi lingkungan yang memiliki akses yang mudah ke fasilitas-fasilitas transportasi yang aman dan nyaman. Lingkungan yang kondusif tersebut juga meliputi lingkungan yang memiliki akses yang mudah ke fasilitas-fasilitas pelayanan publik yang aman dan nyaman.

Salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan perkotaan adalah aspek transportasi. Transportasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan perkotaan. Untuk itu, perlu diciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan transportasi di lingkungan perkotaan. Lingkungan yang kondusif tersebut meliputi lingkungan yang memiliki akses yang mudah ke fasilitas-fasilitas transportasi yang aman dan nyaman. Lingkungan yang kondusif tersebut juga meliputi lingkungan yang memiliki akses yang mudah ke fasilitas-fasilitas pelayanan publik yang aman dan nyaman.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara-negara berkembang seperti Indonesia umumnya menghadapi berbagai tantangan dalam menghadapi era globalisasi ini. Seringkali kita terbuai serta lengah karena terlena oleh kemajuan dunia khususnya untuk bidang IPTEK. Sebagai salah satu usaha untuk menghadapi tantangan tersebut maka bangsa Indonesia perlu meningkatkan mutu pembangunan di segala sektor kehidupan dan sumber daya manusianya.

Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas manusianya adalah pada sektor pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang cerdas, mandiri, dan kreatif yang seharusnya ditanamkan sejak kecil. Seringkali pendidikan yang mengembangkan kreatifitas anak belum begitu diperhatikan oleh pendidikan formal yang ada di Negara Indonesia. Padahal pendidikan non formal seperti pelatihan seni memiliki peranan yang sama pentingnya dalam menciptakan sumber daya manusia yang memiliki perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan fisik dan mental yang baik. Untuk kota Palembang yang memiliki sebanyak 285 sekolah taman kanak-kanak dan 448 sekolah dasar/madrasah ibtidaiah (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Palembang 2011) pendidikan seni untuk anak diharapkan mampu menyeimbangi pendidikan formal yang sudah ada.

Kurikulum pendidikan sekolah yang ada di Indonesia saat ini menganggap anak sebagai objek yang mempunyai kemampuan yang seragam. Padahal anak-anak adalah individu yang mempunyai kepribadian dan kemampuan yang sangat beragam. Kepribadian yang berbeda berpengaruh pada proses belajar. Setiap anak mempunyai cara yang berbeda dalam menghadapi dan memecahkan suatu masalah. Oleh karena kemampuan serta minat yang

berbeda, dengan adanya kesenian yang memiliki cabang dan jenis yang bermacam-macam diharap mampu menampung keberagaman minat tersebut.

Sejumlah studi penelitian selama beberapa dekade terakhir telah menarik korelasi yang jelas antara manfaat pelatihan kesenian bagi anak-anak. Oleh karena itu orang tua diharapkan bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengekspos anak-anak untuk mengenyam pendidikan yang konstruktif terutama pada bidang seni. Seni berada di atas semua, bahasa khusus anak-anak, yang bahkan sebelum mereka belajar berbicara, merespon secara intuitif untuk tari, musik, dan warna.

Oleh sebab itu proyek *Padepokan Kreativitas Seni Urban Culture untuk Anak-anak di Palembang* ini diharapkan mampu memberikann tempat untuk mengasah kemampuan, ketrampilan, dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak yang beraneka ragam tersebut, sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia khususnya di kota Palembang.

1.2 Rumusan Permasalahan

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan permasalahan yang timbul dari upaya untuk merancang sarana kreativitas seni urban untuk anak-anak di kota Palembang adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana merencanakan merancang sebuah wadah untuk berlatih dan mengembangkan kemampuan dalam kegiatan seni bagi anak-anak sekaligus mampu memenuhi kebutuhan lain seperti sebagai sarana permainan yang dapat melatih imajinasi dan kreatifitasnya?
- b) Bagaimana merencanakan dan merancang wadah untuk menampung anak-anak yang memiliki minat dan bakat yang berbeda dalam bidang seni yang beragam kedalam satu wadah?

- c) Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah tempat untuk menampung kegiatan seni berupa pelatihan dan pertunjukan seni yang mengikuti prinsip-prinsip dan kebiasaan masyarakat perkotaan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

- a) Merencanakan dan merancang tempat yang dapat digunakan sebagai wadah bagi anak-anak untuk mengenal, belajar serta mengapresiasi seni. Dengan adanya wadah tersebut diharapkan anak-anak sebagai sasaran utama memiliki kemampuan yang lebih beragam.
- b) Merencanakan dan merancang wadah edukasi seni yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak-anak. Karena pendidikan untuk anak-anak harus disampaikan secara khusus sesuai kemampuan.
- c) Merencanakan dan merancang wadah pelatihan seni untuk anak-anak yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan potensi-potensi yang ada di kota Palembang.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada ruang lingkup pembahasan, diperlukan batasan-batasan supaya apa yang direncanakan dapat mencapai tujuan yang tepat dan sesuai dengan tujuan perancangan. Ruang lingkup yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Proyek ini memiliki lingkup pelayanan untuk masyarakat dan lembaga pendidikan yang ada di kota Palembang khususnya keluarga yang memiliki anak dengan usia 5-12 tahun.
- b) Fungsi pelayanan dan kaitannya dengan kondisi fisik dan permasalahan terutama yang berhubungan dengan anak-anak di perkotaan.
- c) Jenis-jenis kesenian yang akan diwadahi serta dampak positif yang didapat dari kegiatan pelatihan kesenian untuk anak-anak.
- d) Pendekatan pembahasan dengan data dan analisa sesuai dengan lingkup yang akan dibahas.

1.5 Metode Penulisan

Pembahasan yang diuraikan dalam penulisan ini menggunakan metode deskriptif, dokumentatif dan komparatif.

- a) Metode deskriptif yaitu studi pustaka dengan pengumpulan data-data sekunder dari buku, majalah, surat kabar, maupun internet yang kemudian dikaji, dan membandingkan, serta mengambil teori-teori tersebut yang fokus digunakan untuk menjelaskan laporan ini.
- b) Metode dokumentatif yaitu dilakukan dengan survey lapangan, yaitu dengan pengamatan langsung terhadap objek-objek sejenis yang memiliki kesamaan fungsi. Dalam prosesnya dilakukan pengambilan gambar, wawancara dan pengumpulan data-data yang penting sebagai bahan materi yang akan digunakan.
- c) Metode komparatif yaitu metode yang dilakukan setelah mendapatkan materi dari metode-metode sebelumnya. Prosesnya adalah dengan cara merekonstruksi data yang telah didapat, lalu menyaringnya sehingga lebih fokus kepada pembahasan utama.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini terdiri dari lima bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, metodologi penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai objek perancangan berupa studi objek yang sejenis baik secara desain, arsitektural,

fungsi dan hal lainnya yang berkaitan dengan perancangan dan perencanaan objek.

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Berisikan dasar-dasar perancangan yang akan digunakan, permasalahan serta elaborasi dasar perancangan yang akan diterapkan pada proses perancangan.

BAB IV DATA DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjabarkan tentang data analisi fungsional dan spasial, data dan analisis kontekstual, data analisis arsitektural, data fungsional struktural, data dan analisis fungsional utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai penerapan konsep dasar dan konsep perancangan (Arsitektural serta tapak)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Kamus Bahasa Indonesia Online* . (n.d.). Retrieved Mai 14, 2013, from <http://kamusbahasaIndonesia.org/>
- Appleton, I. (2008). *Buildings for the performing arts*. Oxford: Architectural Press.
- Architectural Design. (2008). *Education And Culture*. Oxford. Architectural Press.
- Arts, N. E. (2004). *imagine! Introducing Your Child To Art* .
- Design Principles for Wayfinding*. (n.d.). Retrieved from <http://www.ai.mit.edu/projects/infoarch/publications/mfoltz-thesis/node8.html>
- Dudek, M. (2005). *Children's Spaces*. Oxford : Architectural Press.
- Egenhover, M. R. (1998). Comparing The Complexcity of Wayfinding Task In Built Enviroment. *Enviroment & Planing* .
- Ford, A. (2007). *Designing The Sustainable School*. Victoria: Image Publishing.
- Indonesia, K. B. (n.d.). www.KamusBahasaIndonesia.org. Retrieved Maret 04, 2013, from www.KamusBahasaIndonesia.org
- Palembang, P. K. (2011). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Palembang.
- Pictorial Review. (2008). *Educational Space Vol.1 - Vol 3*.
- Scott, S. (2010). *Architecture For Children*. Victoria: Australian Council for Educational Research.
- Selasar Sunaryo Art Space*. (2008, Desember 14). Retrieved Juli 12, 2013, from <http://www.selasarsunaryo.com/>
- Udjo, S. A. (2012). *Saung Angklung Udjo nature culture in harmony*. Retrieved May 15, 2013, from [angklung-udjo: http://www.angklung-udjo.co.id/](http://www.angklung-udjo.co.id/)
- Wikipedia*. (2013, April 9). Retrieved May 27, 2013, from Wikipedia, the free encyclopedia: http://en.wikipedia.org/wiki/Urban_art